

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia di SD memiliki nilai strategis. Pada jenjang inilah pertama kalinya pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Wujud bahasa ada dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan, keduanya perlu dibina sejak dini. Bahasa lisan lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengekspresikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain, melalui bahasa berupa tuturan kata atau kalimat dalam bahasa maka disebut dengan bercerita.

Berbicara bahasa tulisan kita tidak lepas dari kegiatan menulis atau mengarang. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD. Mengingat bahwa menulis merupakan suatu alat yang sangat bermanfaat untuk mewujudkan pemikiran mereka dan sangat membantu siswa pemula untuk memulai komunikasi dengan pengajar di sekolah. Hal ini dikemukakan Tarigan dalam (Nawawi 2012:22). “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para siswa yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, pembelajarannya dapat dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis hal-hal sederhana yang bersentuhan langsung dengan lingkungan mereka, diantaranya menulis karangan, menulis surat, dan menulis pengumuman.

“Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapa pun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan” Nurjamal dan Sumirat (2010 : 56). Pengumuman dibuat untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan suatu gagasan, pikiran kepada pihak lain. Pengumuman adalah salah satu bagian dari surat yang dibedakan berdasarkan jumlah sasarannya. Sasaran pengumuman adalah orang yang memiliki kepentingan dengan isi dari pengumuman itu. Sasaran pengumuman ini biasanya tidak diketahui dengan pasti berapa jumlahnya dan disesuaikan dengan isi dan tujuan dari pengumuman ini.

Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman yaitu : a. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis pengumuman dalam hal ini mencakup bagian-bagian pengumuman yaitu kepala pengumuman atau tema dari pengumuman, badan pengumuman yaitu salam dan isi, dan kaki pengumuman yaitu terdapat nama kota, tanggal, bulan, tahun dikeluarkannya pengumuman tersebut, jabatan dan nama dari yang mengeluarkan pengumuman tersebut, b. Kurangnya penguasaan kosa kata sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis pengumuman, c. Siswa belum mampu menggunakan tanda baca dan ejaan yang baik dalam menulis pengumuman. Kendala siswa dalam menulis pengumuman sebelumnya guru menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi tidak aktif. Saat guru memberikan materi tentang pengumuman guru tidak menunjukkan contoh pengumuman, dan guru langsung meminta siswa membuat pengumuman. Sehingga kemampuan siswa dalam menulis pengumuman masih rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya pada siswa kelas IV SDN 6 Bulango Utara, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis pengumuman dari 16 siswa kelas IV hanya 5 orang siswa (31,25%) yang memiliki

kemampuan baik, sedangkan 11 siswa (68,75%) lainnya mengalami kesulitan dalam menulis pengumuman. Penetapan siswa yang mampu dan tidak mampu menulis pengumuman ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa yang mampu menulis pengumuman dilihat dari kemampuannya dalam menentukan tema pengumuman serta kemampuannya dalam mengembangkan tema tersebut menjadi pokok pikiran dan dapat membuat pengumuman resmi, dan penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu model atau teknik pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran kemampuan menulis pengumuman, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pengumuman. Oleh karena itu guru berusaha memadukan pembelajaran yaitu menulis pengumuman dengan memilih salah satu teknik pembelajaran agar pembelajaran bisa berhasil. Untuk itu peneliti memilih teknik yang tepat digunakan dalam menulis pengumuman yaitu dengan teknik kerja kelompok. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis pengumuman melalui teknik kerja kelompok yaitu : a) kepala pengumuman yaitu tema pengumuman, b) badan pengumuman yaitu salam dan isi pengumuman, c) kaki pengumuman yaitu terdapat nama kota, tanggal, bulan, tahun dikeluarkannya pengumuman tersebut, jabatan dan nama dari yang mengeluarkan pengumuman tersebut, d) penggunaan ejaan dan tanda baca, e) keaktifan, antusias dan kekompakan siswa dalam kerja kelompok.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013 : 68) “Teknik kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu”.

Teknik kerja kelompok digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik supaya mereka mampu melakukan kerjasama di dalam kelompok-kelompok yang sengaja dibentuk guna melaksanakan kegiatan pembelajaran tertentu yang ditugaskan kepada para peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian guna meningkatkan kemampuan siswa menulis pengumuman dengan judul : **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Pengumuman Melalui Teknik Kerja Kelompok”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kemampuan siswa dalam menulis pengumuman yang terdiri dari kepala pengumuman, badan pengumuman, kaki pengumuman, masih rendah
- 1.2.2 Kurangnya penguasaan kosa kata sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis pengumuman.
- 1.2.3 Siswa belum mampu menggunakan tanda baca dan ejaan yang baik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui teknik kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pengumuman?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis pengumuman yaitu melalui teknik kerja kelompok. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah sesuai dengan teknik kerja kelompok yaitu sebagai berikut.

- 1.4.1 Siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam menyelesaikan tugas menulis pengumuman.
- 1.4.2 Guru menampilkan contoh pengumuman
- 1.4.3 Guru menjelaskan tentang menulis pengumuman
- 1.4.4 Guru menugaskan kepada siswa untuk menulis pengumuman yang terdiri dari kepala pengumuman, badan pengumuman, dan kaki pengumuman.

- 1.4.5 Siswa dibimbing menggunakan tanda baca dan ejaan yang baik dalam menulis pengumuman
- 1.4.6 Siswa melaporkan hasil kerja
- 1.4.7 Melakukan refleksi
- 1.4.8 Melakukan penilaian
- 1.4.9 Kesimpulan/penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pengumuman melalui teknik kerja kelompok di kelas IV SDN 6 Bulango Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pengumuman di SD dan upaya perbaikan di bidang pembelajaran

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan dari proses belajar mengajar dalam menulis pengumuman

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis atau penelitian lain yang relevan tentang menulis pengumuman melalui teknik kerja kelompok.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan suasana belajar lebih segar karena merupakan sesuatu yang baru. Sehingga secara langsung dapat meningkatkan keterampilan berpikirnya serta partisipasinya dalam pembelajaran menulis pengumuman.

d. Bagi Sekolah

Bahwa efek dari peningkatan kemampuan belajar siswa adalah pembelajaran lebih efektif. Dan dapat dijadikan acuan bagi guru lain untuk melakukan teknik pembelajaran yang bervariasi.